

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia telah banyak mengalami kemajuan, didukung dengan teknologi komunikasi yang menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan merupakan alternatif yang tepat bagi suatu perusahaan untuk menunjang kinerja dari perusahaan atau organisasi tersebut agar dapat berjalan dan bekerja dengan baik. Bulog Divre Provinsi Lampung merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas untuk menyelenggarakan usaha logistik pangan dan usaha lain termasuk dalam pendistribusian beras miskin atau yang lebih dikenal dengan sebutan (RASKIN). Berdasarkan Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2008 bahwa pemerintah secara khusus menginstruksikan kepada Perum Bulog untuk menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi yang dibagi kepada kelompok masyarakat miskin dan rawan pangan, yang penyediaannya mengutamakan pengadaan beras dari gabah petani dalam negeri.

Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu contoh wilayah yang ada di Provinsi Lampung yang masih membutuhkan bantuan beras miskin (RASKIN) dari pemerintah, mengingat pertumbuhan ekonomi yang belum merata menyebabkan masih tergolong besarnya harapan bantuan pangan berupa donasi beras miskin (RASKIN) pada Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah (Nurlaela, 2018). Adapun permasalahan yang terjadi saat ini dalam melakukan penentuan penerimaan bantuan beras miskin (RASKIN) adalah masih belum tercapainya standar penilaian sesuai dengan *Standard Operational*

Procedure (SOP) kelayakan warga miskin yang dapat dan wajib menerima bantuan beras miskin (RASKIN) tersebut, dikarenakan faktor kedekatan dengan pihak kepala RT maupun pihak keluarahan menyebabkan standar penilaian kelayakan masih berdasarkan faktor subjektifitas, kemudian dalam pengolahan datanya masih dilakukan dengan cara konvensional, dan dalam melakukan pembuatan laporan penerimaan raskin dari warga masih membutuhkan waktu yang lama dikarenakan harus memeriksa dan mencari satu per satu berkas yang ada pada Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah terkait data penerimaan bantuan beras miskin (RASKIN) (Nurlaela, 2018).

Dalam tahapan pengembangan suatu inovasi usulan yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi pada Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah menggunakan salah satu upaya perkembangan teknologi informasi berupa sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) berbasis web. *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1981 untuk digunakan sebagai salah satu metode dalam memecahkan masalah multikriteria (Sachdeva, 2009). TOPSIS akan merangking alternatif berdasarkan prioritas nilai kedekatan relatif suatu alternatif terhadap suatu solusi ideal positif. Alternatif – alternatif yang telah dirangking kemudian dijadikan sebagai referensi bagi pengambil keputusan dalam hal ini adalah bagian pelayanan warga pada Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah, yaitu :

- a. Bagaimana membantu pihak pelayanan warga pada kecamatan bangunrejo, kabupaten lampung tengah dalam menentukan kelayakan warga penerima bantuan beras miskin (RASKIN) secara objektifitas ?
- b. Bagaimana merancang suatu sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) ?
- c. Bagaimanakah merancang sistem penentuan warga penerima bantuan beras miskin (RASKIN) yang mampu memberikan informasi yang bersifat *respons time* bagi pengguna sistem ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas penulis membatasi masalah yaitu :.

- a. Wilayah yang menjadi objek penelitian adalah kecamatan bangunrejo, kabupaten lampung tengah
- b. Metode sistem pendukung keputusan yang akan digunakan adalah *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)
- c. Kriteria penilaian berdasarkan standar kelayakan warga penerima bantuan beras miskin yang diberikan oleh Bulog Divre Provinsi Lampung.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk membantu mencegah tindak manipulasi data penerimaan bantuan warga beras miskin (RASKIN) pada Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Untuk menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam memberikan rekomendasi hasil dari penentuan kelayakan warga penerima bantuan beras miskin (RASKIN) pada kecamatan bangunrejo, kabupaten lampung tengah.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisis dalam pembuatan Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kelayakan Bantuan Beras Miskin (RASKIN) Pada Kecamatan Bangunrejo, Lampung Tengah Menggunakan Metode TOPSIS Berbasis Web.

b. Instansi

Pada pada Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah manfaat yang didapat adalah terbantunya proses pengolahan data terkait penentuan bantuan warga penerima beras miskin (RASKIN) yang ada dan mengembangkan penyampaian informasi dengan konsep *file digital* agar

dapat mempermudah akses komunikasi dan mewujudkan *transparansi* data serta mendukung proses penilaian penentuan yang bersifat objektifitas.

c. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi dalam bidang pendidikan khususnya bidang studi sistem informasi dan bermanfaat dalam menambah terapan ilmu di perpustakaan Fakultas Teknik & Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia .

1.6. Metode Pengumpulan Data

Penulis memperoleh data yang digunakan sebagai bahan penulisan laporan ini selama penelitian proposal skripsi menggunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan pihak admin kecamatan bangunrejo bidang pelayanan warga yang bersangkutan mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penulisan karya ilmiah ini.

b. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan mencatat secara sistematis terhadap unsur-unsur yang diamati dalam kegiatan yang alur yang dilakukan.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca dokumen-dokumen serta buku-buku yang berhubungan dengan

data yang diperlukan untuk mengambil sebuah kesimpulan untuk pengembangan selanjutnya

1.7. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kelayakan Bantuan Beras Miskin (RASKIN) Pada Kecamatan Bangunrejo, Lampung Tengah Menggunakan Metode TOPSIS Berbasis Web, sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan. Sebagai pendukung pernyataan maka peneliti menguraikan hasil dari berbagai penelitian terkait berdasarkan jurnal penelitian penggunaan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).